

URGENSI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA SMAN 1 VII KOTO SUNGAI SARIK KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Silvi Nelfadina & Rini Rahman
Universitas Negeri Padang
silvithreeici@gmail.com ; rinirahman@fis.unp.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to find out more deeply and also to describe the urgency of Scout extracurriculars in shaping the morality of the students of SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak. This research is a qualitative research with descriptive research type. The data of this research were obtained and collected through interview, observation, and documentation techniques. Furthermore, the data were analyzed using techniques data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Based on the research that has been done, the moral violations that occurred at SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak were speaking and being unkind and impolite, making fun of excessively, and lacking respect. In addition, there are students who are not disciplined, and are lazy at school. This is done by student who have not been active in Scout extracurriculars. Scout extracurricular implementation is very important in this school. This is because through its interesting and fun activities, as well as always conducting coaching related to Scouting's dasa dharma and evaluating every meeting, this Scout extracurricular is very effective in shaping students morality.

Keywords: Scout Extracurricular, Morals, Students

Abstrak : Tujuan dilakukannya penelitian ini ingin mengetahui lebih dalam lagi dan juga mendeskripsikan mengenai urgensi ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian ini didapatkan dan dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pelanggaran-pelanggaran akhlak yang terjadi di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak ini adalah berbicara dan bersikap kurang baik dan kurang sopan, suka berolok-olok secara berlebihan, dan kurang menghargai. Selain itu, adanya siswa yang tidak disiplin, dan bemalas-malasan sekolah. Hal ini dilakukan oleh siswa yang belum aktif di ekstrakurikuler Pramuka. Ekstrakurikuler Pramuka sangat penting pelaksanaannya di sekolah ini. Hal ini dikarenakan melalui kegiatan-kegiatannya yang menarik dan menyenangkan, serta selalu mengadakan pembinaan terkait dasa darma Pramuka dan evaluasi setiap pertemuan maka ekstrakurikuler Pramuka ini sangat efektif dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Akhlak, Siswa

PENDAHULUAN

Akhlak merupakan bagian yang terpenting dalam hidup. Dengan akhlaqlah seseorang bisa dinilai apakah dia baik atau tidak baik. Menurut Kosasih, et al. (2017), Nazilah (2021), Surur (2016), dan Widyastuti (2019) akhlak adalah segala bentuk perkataan dan perbuatan manusia, yang berasal dari alam bawah sadar manusia, baik itu yang baik maupun yang buruk, dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun dengan sesama makhluk ciptaan-Nya. Baik buruknya akhlak seseorang manusia dilihat berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadist. Jika perkataan dan perbuatan seseorang tersebut sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist, seseorang tersebut dapat dikatakan berakhlak baik atau mulia, yang dikenal juga dengan istilah *akhlakul mahmudab* atau akhlakul karimah. Sebaliknya, jika perkataan dan perbuatan seseorang tersebut tidak sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist, seseorang tersebut berarti berakhlak buruk, yang dikenal dengan istilah *akhlakul madzumah*.

Seorang penyair terkenal yang bernama Ahmad Syauqi (dalam Hamdani, 2016: 160), menyebutkan bahwa bertahan atau lenyapnya suatu bangsa itu tergantung kepada akhlak masyarakatnya. Suatu bangsa hanya bisa bertahan selama masyarakatnya masih memiliki akhlak yang baik. Apabila akhlak telah lenyap dalam bangsa tersebut, lenyap pulalah bangsanya. Berdasarkan hal inilah kita memahami bahwa memiliki akhlak yang baik (akhlakul karimah) itu sangat penting.

Akan tetapi, kenyataan yang terjadi saat ini, banyak permasalahan yang berkaitan dengan akhlak bermunculan. Tentunya hal ini sangat mengkhawatirkan. Terlebih lagi, permasalahan ini juga dilakukan oleh pelajar/generasi penerus bangsa. Generasi yang diharapkan bisa memajukan bangsa dan menjadikan bangsa lebih baik lagi. Hal inipun juga pernah terjadi di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan guru-guru di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022, penulis mendapatkan data adanya pelanggaran-pelanggaran yang berkaitan dengan akhlak yang dilakukan oleh siswa di sekolah tersebut. Adapun bentuk-bentuk pelanggarannya adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran yang tergolong kedalam kategori kecil, yaitu terlambat, tidak peduli terhadap lingkungan atau membuang sampah sembarangan, malas belajar, tidak membuat tugas, cabut atau bolos, dan lompat pagar.
2. Pelanggaran yang tergolong kedalam kategori sedang, yaitu berkata dan bersikap kurang baik dan kurang sopan kepada guru dan sesamanya, tidak acuh dengan masyarakat, dan suka berbohong.

3. Pelanggaran yang tergolong kedalam kategori besar, yaitu merokok, dan jarang shalat atau meninggalkan shalat.

Namun, hal ini dilakukan oleh siswa yang belum bergabung dengan Pramuka atau yang masih kurang aktif mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Setelah mereka aktif mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan mereka mulai serius maka akhlaknya juga perlahan-lahan mulai berubah. Lebih lanjut, pembina Pramuka dan guru PAI di sekolah tersebut menjelaskan bahwa dalam ekstrakurikuler Pramuka ini ada *dasa darma* Pramuka. Dimana *dasa darma* ini merupakan ketentuan perangai atau akhlak Pramuka, yang wajib diterapkan oleh Pramuka dalam kehidupan sehari-hari, dan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits.

Adapun *dasa darma* Pramuka yang pertama yaitu takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kita umat Islam diwajibkan untuk bertakwa kepada Allah SWT. Artinya, menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Allah SWT telah berfirman dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya: “*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.*”

Maka dari itu, dalam ekstrakurikuler Pramuka ini selalu diajarkan untuk shalat tepat waktu dan diwajibkan untuk shalat berjama'ah. Baik itu bagi laki-laki maupun bagi perempuan yang tidak berhalangan, dimanapun mereka berada. Baik itu di sekolah maupun di luar sekolah atau di tempat kemah sekalipun, shalatnya selalu di kontrol dan diingatkan terus. Dengan kata lain, Pramuka tidak dibenarkan untuk meninggalkan shalat. Selain itu, sebelum memulai latihan, dan kemanapun Pramuka ini pergi, mau *hiking* atau kemah, selalu yang pertama dilakukan itu adalah membaca do'a dan menghadiahkan Al-Fatihah untuk kedua orang tua dan diri sendiri.

Tidak hanya itu, setiap kali latihan, setiap kali pertemuan, selalu diadakan pembinaan terhadap tingkah laku Pramuka, baik secara umum maupun perorang, dan *dasa darma* ini selalu diingatkan. Bagaimana cara mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari selalu diajarkan melalui program-program yang ada dalam ekstrakurikuler Pramuka. Adanya program kegiatan sosial di masyarakat, seperti membantu goro masyarakat dan meminta sumbangan untuk masyarakat yang terkena musibah. Serta, program kegiatan rutin bersih-bersih sekolah. Hal ini bisa menumbuhkan rasa peduli Pramuka kepada masyarakat dan terhadap lingkungan. Selain itu, ekstrakurikuler Pramuka ini juga sering mengadakan ceramah agama dengan mengundang ustadz atau sering berdiskusi dengan guru agama.

METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Jonata (2022) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu isu dan permasalahan atau fenomena yang terjadi dengan sebenarnya dan apa adanya (tanpa dimanipulasi), secara akurat dan sistematis. Demikian juga halnya penelitian yang penulis lakukan ini. Penelitian yang penulis lakukan ini, bertujuan untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan urgensi ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, secara apa adanya dan dengan kejadian yang sebenarnya.

Adapun dalam mengumpulkan data penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang penulis lakukan ini merupakan wawancara yang bersifat terstruktur dan secara mendalam, dengan tujuh belas orang informan (dua orang Pramuka baru, tiga orang penegak bantara, pradana putra, pradana putri, empat orang pembina Pramuka, seorang pelatih Pramuka, seorang guru PAI, dua orang wali kelas, wakil kesiswaan, dan kepala sekolah) yang penulis tentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 66), Sugiyono (2021: 287 & 289) teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel (penentuan informan) berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Selanjutnya yaitu teknik observasi, observasi merupakan proses pengamatan penulis terhadap suatu hal yang penulis teliti. Serta, teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan arsip-arsip terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Arsip-arsip ini penulis dapatkan secara langsung dari SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak. Hal ini tujuannya untuk memperkuat serta melengkapi data-data yang telah penulis dapatkan melalui wawancara dan observasi.

Kemudian, dalam menganalisis data penelitian ini, sama halnya dengan yang dikatakan oleh Miles dan Huberman (dalam Salim & Haidir, 2019) bahwa analisis data ini dilakukan secara terus-menerus, dimulai dari awal didapatkan dan terkumpulnya data penelitian sampai data yang didapatkan (dikumpulkan) dinyatakan jenuh atau tidak adanya penambahan data yang baru lagi. Dengan demikian, teknik yang penulis lakukan dalam menganalisis data ini, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Sementara itu, dalam menguji keabsahan data penelitian ini, penulis melakukan uji kredibilitas data tersebut. Hal ini penulis lakukan dengan cara meningkatkan ketekunan dengan mempelajari berbagai referensi, baik hasil penelitian

terdahulu, buku, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang penulis dapatkan; triangulasi waktu (proses pengecekan data penelitian yang dilakukan kepada sumber data yang sama dengan teknik pengumpulan data yang sama, tetapi diwaktu yang berbeda); triangulasi sumber (proses pengecekan data penelitian yang dilakukan kepada sumber data yang berbeda dengan teknik pengumpulan data yang sama); dan triangulasi teknik (proses pengecekan data penelitian yang dilakukan kepada sumber data yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda); serta menggunakan bahan referensi (pendukung yang membektikan bahwa data yang didapatkan ini benar adanya sehingga dapat dipercaya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Disaat penulis melakukan observasi di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman, penulis mendapati disamping banyaknya siswa yang ramah, sopan, dan santun, bahkan bertemu dengan penulis mereka senyum, menyalami penulis, dan menyapa penulis; ada juga yang kurang sopan santun dalam berbicara dan bersikap, kurang menghargai. Hal ini penulis dapati pada tanggal 09 Agustus 2022. Tanggal 10 Agustus 2022, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Antonio Saputra, S.Pd selaku wakil kesiswaan di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman. Pada saat itu beliau mengatakan:

“Secara umum mereka untuk akhlak sesama teman itu, mungkin sedikit bergeser, dalam arti ‘suka bercanda yang agak berlebihan’....”

Pada hari yang sama, tanggal 10 Agustus 2022 penulis juga mewawancarai Kak M. Defa Wardana, S.Pd selaku pembina Pramuka di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman. Kakak tersebut juga mengatakan bahwa (sekaligus menambahkan):

“Pelanggaran yang terjadi di sekolah ini yaitu adanya siswa yang bolos sekolah, kemudian kayak berbicara dengan guru kurang sopan, kemudian suka tidak tepat waktu dalam masuk ke kelas dalam proses pembelajaran. Makanya diadakan Pramuka wajib supaya disiplinnya lebih baik.”

Selain itu, pada hari itu juga (tanggal 10 Agustus 2022) penulis melihat adanya seorang siswa yang tidak membuat tugas rumah (PR). Serta, tanggal 12 Agustus 2022, penulis juga melihat adanya siswa yang bermalas-malasan belajar atau tidak serius dalam belajar.

Akan tetapi, mereka yang melakukan pelanggaran-pelanggaran ini, tidak penulis jumpai di ekstrakurikuler Pramuka. Berarti, mereka bukan Pramuka atau belum aktif di ekstrakurikuler Pramuka. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kak M. Defa Wardana, S.Pd sebelumnya, “Makanya diadakan Pramuka wajib supaya disiplinnya lebih baik.” Berarti, dapat dipahami juga bahwa ekstrakurikuler Pramuka ini dapat mengatasi pelanggaran-pelanggaran akhlak yang terjadi (baik ekstrakurikuler Pramuka pilihan ini maupun ekstrakurikuler Pramuka wajib). Sehingga, siswa-siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler Pramuka ini, bisa dikatakan akhlaknya baik. Hal inipun diperkuat dengan yang disampaikan Bapak Antonio Saputra, S.Pd tanggal 10 Agustus 2022 disaat penulis wawancara, beliau menyampaikan:

“...dengan adanya ekstrakurikuler Pramuka itu, mereka belajar harga-menghargai. Sehingga, mereka tau etika bahwa sesama teman, sesama besar itu harusnya kayak begini. Intinya ada perubahan perilaku.”

Hal ini, juga dikatakan oleh Riza Asmita Sari selaku Pramuka penegak bantara, saat penulis wawancara tanggal 12 Agustus 2022:

“Siswa yang berkata kurang baik ada Kak, baik itu di kelas maupun di luar kelas. Tetapi, hal itu sebelum dia mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Setelah dia mengikuti ekstrakurikuler Pramuka, akhlaknya jadi baik Kak. Karena di Pramuka ini kita diajarkan tentang agama juga Kak. Jadi, akhlak atau attitude kita itu sangat diperhatikan di Pramuka ini Kak.”

Hal yang senada pun juga disampaikan oleh Isaturradiyah selaku pradana putri, saat penulis wawancara tanggal 12 Agustus 2022:

“Ada, teman Kak. Alhamdulillah sudah baik sekarang dan rajin sekolahnya. Kalau dahulu sering bolos. Tetapi, sekarang sudah rajin sekolah dan lebih aktif di Pramuka.”

Terkait dengan ekstrakurikuler Pramuka pilihan, Ibuk Heni Hendrina S.Pd selaku wali kelas, saat penulis wawancara tanggal 12 Agustus 2022, mengatakan:

“Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah ini dipandang cukup maju karena itu berkembang dari dahulu, kontinu (berkelanjutan), dan tidak pernah vakum semenjak diadakannya di SMA ini (tahun 1986). Setiap event-event yang diikuti oleh Pramuka ini, baik itu ditingkat kabupaten maupun ditingkat provinsi, alhamdulillah menang...”

Kata Kak Dezi Kurniawan S.Pd selaku pembina Pramuka, Bapak Amrullah S.Si selaku ketua pembina Pramuka putra, dan Bapak Syafril Kentza selaku pelatih Pramuka, saat penulis wawancara tanggal 23 Juli 2022:

“Ekstrakurikuler Pramuka ada di sekolah ini sejak tahun 1986”.

Tidak hanya itu, Bapak Luthfi Afdil Azis, S.Pd selaku wali kelas, saat penulis wawancara tanggal 12 Agustus 2022, mengatakan:

“Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah ini sangat bagus karena sudah go nasional...”

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap ekstrakurikuler Pramuka di sekolah ini, ekstrakurikuler Pramuka di sekolah ini dilaksanakan di alam terbuka, dengan prinsip pembelajarannya yaitu bermain sambil belajar maka kegiatannya lebih cenderung praktek atau “permainan” daripada teori. Selain itu, kegiatan-kegiatannya disini merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi Pramuka. Hal ini seperti yang telah disampaikan juga oleh Bapak Amrullah, S.Si selaku ketua pembina Pramuka putra, saat penulis wawancara tanggal 23 Juli 2022. Beliau mengatakan:

“Ekstrakurikuler Pramuka ini memang unik karena kita belajar Pramuka ini kita sering di alam. Jadi, memang terasa kedekatan dengan alam. Pramuka ini bukan sekedar teori tetapi juga ada game-gamenya. Adanya permainan maka mereka juga dituntut untuk kematangan jiwanya. Dengan kata lain, Pramuka ini bermain sambil belajar. Walaupun dia bermain tetapi ada nilai pelajarannya disana. Jadi, dengan permainan itu mereka tidak merasa bosan, malahan menjadi hobi mereka, bakat minat mereka....”

Adapun kegiatan-kegiatan Pramuka ini yang penulis lihat disaat penulis observasi yaitunya PBB, *pioneering* atau tali temali, *semaphore dance*. Saat itu, penulis melihat setiap minggu mereka latihan, mereka latihan satu kali dalam seminggu yaitu hari Jum’at setelah shalat Jum’at, dan kegiatannya dalam setiap latihan itu berbeda-beda (yel-yel selalu ada). Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Hidwal Hamda selaku Pramuka penegak bantara, saat penulis wawancara tanggal 12 Agustus 2022:

“Kalau latihan ambalan tidak setiap hari Kak, tetapi sekali dalam seminggu. Kita ada jadwal untuk semaphore, kadang di hari besoknya lagi PBB, terus besoknya lagi kalau ada perubahan jadwal kadang kayak latihan-latihan yang menyangkut Pramuka saja Kak.”

Hal ini diperjelas oleh Kak Maryuni, A.Md selaku ketua pembina Pramuka putri, saat penulis wawancara tanggal 10 Agustus 2022:

“Kami latihannya setiap Jum’at, setelah pulang shalat Jum’at, sekali dalam seminggu. Latihannya yang wajib terutama sekali ya PBB. Karena kan kalau Pramuka ini tidak lepas dari PBB. Kemudian tali temali, semaphore. Pelatih atau pembinanya pun bergantian setiap minggu. Misalnya, dibidang PBB ini pembinanya, dibidang semaphore ini pembinanya, dibidang agama ada juga pembinanya. Kalau dibidang agama kegiatannya ceramah.”

Tidak hanya sebatas latihan rutin ini, adapun program-program Pramuka lainnya di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman ini, yaitu seperti yang dikatakan oleh Bapak Ishak, M.Pd selaku guru PAI sekaligus pembina Pramuka, saat penulis wawancara tanggal 10 Agustus 2022:

“Program Pramuka yang ada di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak ini yaitu ada program pegasus, kemudian ada program kemah yang terdiri dari Perjusami (Perkemahan Jum’at, Sabtu, dan Minggu) dan Persami (Perkemahan Sabtu dan Minggu), dan ada hiking.”

Riza Asmita Sari selaku Pramuka penegak bantara, saat penulis wawancara tanggal 12 Agustus 2022, juga mengatakan:

“Programnya seperti Persami (Perkemahan Sabtu dan Minggu), Perjusami (Perkemahan Jum’at, Sabtu, dan Minggu), pelantikan kacu, dan pelantikan bantara, hiking ada itu Kak, terus waktu itu tahun 2019 ada pegasus. Pegasus itu kayak lomba besar di Pramuka gitu Kak. Ikatan semua SMP itu datang untuk berlomba disini.”

Hal ini diperjelas oleh Kak Maryuni A.Md selaku ketua pembina Pramuka putri, saat penulis wawancara tanggal 10 Agustus 2022. Beliau menjelaskan:

“Program Pramuka yang akan dilaksanakan untuk tahun pelajaran 2022 ini yang pertama itu in syaa Allah akan melaksanakan pegasus 2. Pegasus 1 dabulu tahun 2019. Pegasus itu lomba tingkat Pramuka penggalang (SMP) se-kota dan se-Kabupaten Padang Pariaman yang diadakan oleh SMA ini. Terus, untuk waktu dekat ini kami akan melaksanakan hiking dan berkolaborasi dengan OSIS in syaa Allah. Lalu, karena anak kelas 10 baru masuk, dan dilaksanakan recruitment anggota baru, serta akan membentuk anggota baru di Pramuka, dengan melaksanakan Perjusami atau Persami sesuai yang diizinkan kepala sekolah.”

Disamping itu, berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan tanggal 12 Agustus 2022 melalui dokumen di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman,

adapun program Pramuka ambalan di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak ini yaitu: 1.) latihan sekali dalam seminggu. 2.) Bakti lingkungan setiap dua bulan sekali. 3.) Mading setiap minggu. 4.) Motivasi narasumber dari luar minimal sekali dalam sebulan. 5.) Pembersihan kebun dan ruangan sekre setiap dua bulan sekali. 6.) Persami pelantikan tamu ambalan, pelantikan bantara, dan pelantikan laksana, di akhir semester. 7.) Perekrutan anggota pada peserta didik baru (penambahan anggota baru). 8.) Pegasus bulan November. 9.) *Hiking together* sekali dalam semester. 10.) Studi banding sekali jabatan.

Keunggulan lainnya yang penulis temukan pada ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman, ini yaitu seperti yang disampaikan oleh Bapak Syafril Kentza selaku pelatih Pramuka, saat penulis wawancara tanggal 14 Agustus 2022:

“Dalam ekstrakurikuler Pramuka ini, kalau kita berkemah ada latihan kultum. Jadi, masing-masing sangga di SMA ini, itu bergantian setelah shalat berjemaah memberikan kultum (kuliah tujuh menit).”

Sehingga, dengan adanya kegiatan ini, Bapak Ishak, M.Pd selaku guru PAI sekaligus pembina Pramuka, saat penulis wawancara tanggal 10 Agustus 2022, mengatakan sekaligus menambahkan:

“Pramuka ini siap tampil. Diminta untuk kultum, mereka langsung siap. Karena mereka sudah ada persiapannya. Di Pramuka itu kan ada bidang-bidangnya. Ada bidang keagamaannya. Serta, di Pramuka ini memang betul-betul menumbuhkan keyakinan beragama itulah. Kalau Pramuka tidak percaya dengan Tuhan, dia bisa takabur di tengah lapangan, dia bisa kesurupan. Dia sombong, dia tidak mengikuti aturan maka kena dia, begitu lah. Orang cinta lingkungan ini, terlebih dahulu yang dia kenal siapa pencipta lingkungan itu. Kalau mereka sudah kenal dengan penciptanya itu mereka akan menjaga lingkungannya tadi. Baik dengan sampah, maksiat, pokoknya mereka menjaubi hal-hal itu. Begitulah anak Pramuka.”

Tidak hanya itu, setiap pagi (dihari-hari sekolah) Pramuka ini melaksanakan apel pagi. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Kak M. Defa Wardana, S.Pd selaku pembina Pramuka, saat penulis wawancara tanggal 10 Agustus 2022. Beliau menyampaikan:

“...bagi yang masuk Pramuka ambalan, di Pramuka ambalan ini ada apel pagi. Kalau biasanya di sekolah sering telat datang, sekarang karena adanya apel pagi siswa itu tepat waktu. Makanya timbullah kedisiplinan.”

Serta, Bapak Luthfi Afdil Azis, S.Pd selaku wali kelas, saat penulis wawancara tanggal 12 Agustus 2022, juga menyampaikan:

“...Ada beberapa siswa yang sebelum masuk ekstrakurikuler Pramuka, dia ini terbilang suka telat, kurang disiplin, dan kurang bertanggung jawab. Setelah ikut ekstrakurikuler Pramuka, sudah banyak perubahannya. Mulai dari yang jarang telat, dan diakibatkan karena dia selalu apel pagi makanya jarang dia telat lagi. Serta, untuk tanggung jawab mereka sudah semakin bertanggung jawab...”

Disamping itu, dalam berkegiatan, setiap sebelum memulai latihan atau kegiatan, Pramuka berdo'a dan mengirimkan Al-Fatihah untuk kedua orangtua dan diri sendiri, dan setiap mengakhiri latihan atau kegiatan juga berdo'a. Selain itu, Pramuka ini juga dibiasakan untuk shalat tepat waktu dan shalat berjama'ah. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Muhammad Danil selaku pradana putra, Hidwal Hamda dan Riza Asmita Sari selaku Pramuka penegak bantara, saat penulis wawancara tanggal 12 Agustus 2022. Mereka mengatakan:

“Kegiatan agama setiap latihan pasti ada Kak, yaitu berdo'a dan tepat waktu dalam menjalankan shalat. Kami shalatnya berjama'ah sesama ambalan. Jika sudah masuk waktunya, shalat. Kemudian, berkumpul lagi dan latihan lagi.”

Bapak Luthfi Afdil Azis, S.Pd selaku wali kelas, saat penulis wawancara tanggal 12 Agustus 2022, mengatakan:

“...siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka ini menjadi lebih semakin rajin lagi dalam beribadah. Seperti shalat, ada tambahannya. Mungkin diingatkan oleh kakak kelasnya, atau seniornya untuk shalat tambahan yaitu shalat sunnah.”

Pada intinya, pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 VII Koto sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman ini, berdasarkan pada SKU Pramuka penegak. Hal ini disampaikan oleh Kak M. Defa Wardana, S.Pd selaku pembina Pramuka, saat penulis wawancara tanggal 10 Agustus 2022:

“...di Pramuka ini ada SKU, dan SKU ini ada bukannya. Jadi, berdasarkan SKU inilah pembina menilai atau menguji Pramuka penegak ini, apakah sudah layak mendapatkan jabatan atau belum. Dari SKU ini banyak yang dinilai atau diujikan. Salah satunya yaitu terkait dengan agama. Adapun ujian ini dilaksanakan ketika akan pelantikan atau dalam sehari-hari.”

Bapak Syafril Kentza selaku pelatih Pramuka, saat penulis wawancarai tanggal 14 Agustus 2022, juga menjelaskan:

“...SKU merupakan mata pelajaran sekaligus mata ujian dalam ekstrakurikuler Pramuka. Setiap anak yang telah memenuhi SKU tentu dilantik. Jadi, dapat dia jabatan. Pertama namanya penegak bantara. Kemudian ada ujian lagi, mengisi SKU lebih berat sedikit daripada yang kemarin, contohnya harus berani memimpin anak SMP atau penggalang maka jadilah dia laksana....”

Disamping itu, Bapak Ishak, M.Pd selaku guru PAI sekaligus pembina Pramuka, saat penulis wawancarai tanggal 10 Agustus 2022, mengatakan:

“Ekstrakurikuler Pramuka ini sangat penting. Karena, ekstrakurikuler Pramuka adalah tempat, adalah wadah untuk menanamkan akhlakul karimah pada siswa. Banyak sekali akhlak yang bisa ditanamkan dalam Pramuka ini, seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, sosial, religius, cinta lingkungan, pokoknya semuanya, apapun bentuk akhlaknya bisa ditanamkan dalam Pramuka ini.”

Hal yang senada disampaikan oleh Bapak Fermazoni, S.Pd selaku kepala sekolah, saat penulis wawancarai tanggal 10 Agustus 2022:

“Ekstrakurikuler Pramuka ini tujuannya untuk membina akhlak seorang Pramuka. Mulai dari kehidupan kita sehari-hari sampai kita hidup bermasyarakat dan aktif, ada di Pramuka. Jadi, dengan Pramuka ini banyak yang bisa ditanamkan, seperti disiplin, kerja sama, semangat juang, seperti yang ada di dasa darma Pramuka.”

Kak Maryuni, A.Md selaku ketua pembina Pramuka putri, saat penulis wawancarai tanggal 10 Agustus 2022, juga mengatakan hal yang sama:

“Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah ini sangat penting. Pramuka pentingnya untuk akhlak karena Pramuka menjalankan dasa darma ini. Jadi, setiap dasa darma ini punya nilai-nilai. Nilai-nilai inilah yang menjadi akhlak dari Pramuka....”

Hal ini dijelaskan oleh Kak M. Defa Wardana, S.Pd selaku pembina Pramuka, saat penulis wawancarai tanggal 10 Agustus 2022:

“Dasa darma yang pertama yaitu taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian, yang kedua yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Ketiga, patriot yang sopan dan kesatria. Keempat, patuh dan suka bermusyawarah. Kelima, rela menolong dan tabah. Keenam, rajin, terampil, dan gembira. Ketujuh, hemat, cermat, dan bersahaja. Kedelapan, disiplin, berani, dan

setia. Kesembilan, bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Serta, kesepuluh, suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan....”

Serta, Dalilah Intan Fauziyyah (Pramuka SMAN 1 VII Koto Sungai Sariaik, Kabupaten Padang Pariaman), saat penulis wawancarai tanggal 12 Agustus 2022, juga mengatakan:

“Dalam ekstrakurikuler Pramuka ini ada dasa darma Pramuka Kak. Dengan mengamalkan dasa darma Pramuka ini membuat diri lebih baik Kak”.

Bagi siswa (Pramuka) yang melanggar *dasa darma* ini atau tidak sesuai dengan *dasa darma* ini, Bapak Syafril Kentza selaku pelatih Pramuka, saat penulis wawancarai tanggal 14 Agustus 2022, menjelaskan:

“Itu biasanya dipanggil oleh pradananya atau pimpinan dari ambalan dari satuan penegak, kemudian dicoba dinasehati, terus ada namanya dewan ambalan, dia akan bermusyawarah, dan kadang-kadang juga ada yang langsung ke pembinanya. Kemudian, disini kita berusaha menegur....”

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Bapak Amrullah, S.Si selaku ketua pembina Pramuka putra, saat penulis wawancarai tanggal 23 Juli 2022:

“...Di ekstrakurikuler Pramuka ini, kita menasehati itu bukan sendiri tetapi ada jengjangnya. Pertama, sesama mereka dabulu. Kalau ada temannya yang agak bermasalah, dinasehati dabulu antar sesama mereka. Terus, ada ketua ambalannya, juga disampaiannya. Kalau tidak bisa juga dicariin solusinya maka disampaikan ke pembina....”

“...untuk melatih akhlak yang kurang atau yang belum tepat atau masih ada yang melenceng, kita mengadakan pembinaan-pembinaan. Setiap pertemuan ada evaluasi. Disitu kita akan review, kita akan mengkaji. Kita kaji dabulu secara umumnya maka nanti secara perorang kita temui mereka. Kita rangkul mereka, kenapa begini? Apa penyebabnya? Kita carikan solusinya.....”

Adapun dampak dari mengikuti ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 VII Koto Sungai Sariaik, Kabupaten Padang Pariaman ini, Muhammad Danil selaku pradana putra, saat penulis wawancarai tanggal 12 Agustus 2022, menyatakan:

“Saya dabulu orangnya pendiam Kak. Tetapi, semenjak saya mengikuti ekstrakurikuler Pramuka ini, saya lebih leluasa dalam berbicara di depan orang banyak. Hal ini karena kalau misalnya kita sebagai orang yang pendengar, kita itu sering maju ke depan untuk menjelaskan materi-materi tentang kepramukaan.”

Hidwal Hamda selaku Pramuka penegak bantara, saat penulis wawancarai tanggal 12 Agustus 2022, juga menyatakan hal yang sama:

“Saya pun dahulu juga pendiam Kak, tetapi sekarang sudah banyak kemajuan dalam segi public speaking. Karena di ekstrakurikuler Pramuka ini, lebih ke seperti banyak bicara dengan senior, kemudian mendengarkan, terus melatih diri gitu Kak. Alhamdulillah sekarang sudah bisa.”

Selain itu, Muhammad Fajri selaku Pramuka penegak bantara, saat penulis wawancarai tanggal 12 Agustus 2022, mengatakan:

“Ada kak. Awalnya, saya masuk Pramuka ini saya mengajak teman yang nakal, saya pun dulu nakal juga Kak. Saya dulu nakal juga kan, terus setelah kenal dengan Pramuka ini, baru saya ikut Pramuka. Saya ajak teman yang nakal-nakal itu, dan Alhamdulillah, jadi baik sekarang Kak. Pokoknya jaublah perubahannya Kak, setelah di Pramuka ini. Biasanya dia nakal, ngumpul-ngumpul di sekolah, kadang jalan-jalan dengan teman-teman, terus merokok. Sekarang ngumpulnya dengan teman-teman semua yang berhubungan dengan Pramuka, termasuk latihan dan lomba. Serta, terbiasa menerapkan dasa darma Pramuka dan mematuhi aturan yang ada di Pramuka.”

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pelanggaran-pelanggaran akhlak yang terjadi di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman adalah berbicara dan bersikap kurang baik dan kurang sopan, suka berolok-olok secara berlebih-lebihan, dan kurang menghargai. Selain itu, adanya siswa yang tidak tepat waktu masuk ke kelas disaat proses pembelajaran, malas-malasan belajar atau tidak serius dalam belajar, dan tidak membuat tugas rumah (PR), serta bolos sekolah. Pelanggaran-pelanggaran akhlak yang terjadi di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak ini, bisa dikatakan pelanggaran yang umum terjadi. Nasution, dkk. (dalam Kurniawan, 2018) juga mengatakan bahwa adapun perbuatan menyimpang atau melanggar yang pernah dilakukan oleh anak sekolah yakni: 1) Pergaulan bebas yang mendorong kepada kebebasan seks. 2) Kenakalan siswa, seperti: berbicara kotor yang tidak terkontrol, mengganggu orang lain secara berlebihan, mencuri uang di sekolah atau di tempat lain. 3) Sering absen tanpa keterangan yang jelas atau membolos sekolah.

Selanjutnya, jika dikaji lebih dalam lagi, pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan ini juga disebut *akhlakul madzmumah*. Karena menurut Abdurrahman (2016) dan Umam (2021), *akhlakul madzmumah* merupakan akhlak yang buruk dan benar-benar dibenci oleh Allah

SWT. Berbicara dan bersikap kurang baik dan kurang sopan, suka berolok-olok secara berlebihan, kurang menghargai, tidak tepat waktu masuk ke kelas disaat proses pembelajaran, malas-malasan belajar atau tidak serius dalam belajar, dan tidak membuat tugas rumah (PR), serta bolos sekolah, ini termasuk akhlak tercela dan dibenci oleh Allah SWT. Dengan kata lain, juga telah melanggar perintah Allah SWT dan yang disampaikan Rasul-Nya.

Rasulullah SAW bersabda:

مَا شَيْءٌ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ وَإِنَّ اللَّهَ لَيُبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبِذِيءَ

Artinya: "Sesungguhnya tidak ada sesuatu apapun yang paling berat ditimbangkan kebaikan seorang mu'min pada hari kiamat seperti akhlaq yang mulia, dan sungguh-sungguh (benar-benar) Allah benci dengan orang yang lisannya kotor dan kasar." (HR. At-Tirmidzi)

لَيْسَ الْمُؤْمِنُ بِالطَّعَّانِ وَلَا الْعَانِ وَلَا الْفَاحِشِ وَلَا الْبِذِيءِ

Artinya: "Bukanlah seorang mukmin orang yang suka mencaci, orang yang gemar melaknat, orang yang suka berbuat/berkata-kata keji dan orang yang berkata-kata kotor/jorok." (HR. Bukhari dan At-Tirmidzi)

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

Artinya: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam; barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia menghormati tetangganya; barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya." (HR. Bukhari dan Muslim)

تَعَلَّمُوا وَعَلَّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلُوا لِمُعَلِّمِكُمْ

Artinya: "Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (HR. Thabrani)

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)

مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya: "Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada dijalan Allah hingga ia pulang." (HR. At-Tirmidzi)

Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah ini sangat efektif dalam mengatasi *akhlakul madzimumah* pada siswa (Pramuka). Pembelajaran di ekstrakurikuler Pramuka ini yang sering dilaksanakan di alam, dan dengan prinsip pembelajarannya yaitu bermain sambil belajar (lebih cenderung praktek atau “permainan” daripada teori) maka ekstrakurikuler Pramuka ini merupakan kegiatan orang dewasa dan anak-anak yang menyenangkan. Dengan menyenangkannya kegiatan ini maka kegiatan ini menjadi hobi bagi siswa (Pramuka), dan siswa (Pramuka) pun menekuni kegiatan ini. Adapun kegiatan-kegiatan atau program-program ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 VII Koto Sungai Sariaik, Kabupaten Padang Pariaman ini yaitu latihan rutin setiap hari Jum’at setelah shalat Jum’at. Adapun setiap latihan ini kegiatannya berbeda-beda dengan pelatih atau pembinanya juga berbeda-beda sesuai kegiatan atau bidangnya. Kegiatannya diantaranya yaitu PBB, *pioneering* atau tali temali, *semaphore*, dan ada juga bidang keagamaannya, seperti ceramah. Selain itu, ada program kemah. Kemah ini terdiri dari Perjusami (Perkemahan Jum’at, Sabtu, dan Minggu) dan Persami (Perkemahan Sabtu dan Minggu). Di perkemahan ini Pramuka juga dilatih bidang keagamaannya, seperti kultum, yang dilaksanakan setelah shalat berjama’ah. Serta, di perkemahan ini juga dilaksanakan pelantikan-pelantikan, mulai dari pelantikan tamu ambalan sampai pelantikan laksana, di akhir semester.

Selain itu, ada program *hiking together* sekali dalam semester, bakti lingkungan setiap dua bulan sekali, mading setiap minggu, motivasi narasumber dari luar minimal sekali dalam sebulan, pembersihan kebun dan ruangan sekre setiap dua bulan sekali, perekrutan anggota pada peserta didik baru (penambahan anggota baru), studi banding sekali jabatan, dan ada program pegasus juga. Pegasus ini merupakan lomba tingkat Pramuka penggalang (SMP) se-kota dan se-Kabupaten Padang Pariaman yang diadakan oleh SMA ini. Serta, setiap pagi (dihari-hari sekolah) Pramuka ini melaksanakan apel pagi. Tidak hanya itu, dalam berkegiatan, setiap sebelum memulai latihan atau kegiatan, Pramuka berdo’a dan mengirimkan Al-Fatihah untuk kedua orangtua dan diri sendiri, dan setiap mengakhiri latihan atau kegiatan juga berdo’a. Selain itu, Pramuka ini juga dibiasakan untuk shalat tepat waktu dan shalat berjama’ah. Tidak hanya shalat fardhu, Pramuka ini juga dibiasakan shalat sunnah.

Pada intinya, pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 VII Koto Sungai Sariaik, Kabupaten Padang Pariaman ini, berdasarkan pada SKU Pramuka penegak. Jadi, tugas pelatih dan pembina disini yaitunya mengajarkan dan menguji Pramuka berdasarkan SKU Pramuka penegak tersebut. Ujian Pramuka disini dilakukan baik itu secara tidak langsung

maupun secara langsung. Pelatih dan pembina Pramuka melihat bagaimana Pramuka ini dalam kehidupan sehari-harinya, baik itu dalam ekstrakurikuler Pramuka maupun diluar ekstrakurikuler Pramuka, dan SKU ini juga diujikan disaat mau pelantikan. Jadi, bagi Pramuka yang telah memenuhi SKU ini, Pramuka tersebut dilantik, dan diberi jabatan sebagai penegak bantara. Kemudian, setelah penegak bantara ini mencapai atau memenuhi Syarat-Syarat Kecakapan Umum (SKU) penegak laksana, penegak bantara ini dilantik dan diberilah dia jabatan sebagai penegak laksana.

Hal ini sama dengan yang dikatakan oleh Yusup dan Rustini (2016), berdasarkan kemampuan Pramuka penegak ini, yang dilihat dari SKU (Syarat-Syarat Kecakapan Umum) Pramuka tersebut, Pramuka penegak ini dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu penegak bantara dan penegak laksana. Setelah Pramuka ini menyelesaikan SKU dalam setiap tingkatannya, Pramuka ini diberi TKU (Tanda Kecakapan Umum). Pada Pramuka penegak ini, TKU yang diberikan berbentuk trapesium berwarna dasar hijau tua, dengan gambar bintang, sepasang tunas kelapa, dan tulisan BANTARA (untuk tingkatan penegak bantara) atau tulisan LAKSANA (untuk tingkatan penegak laksana), berwarna kuning. Dimana TKU ini dikenakan di masing-masing bahu baju seragam Pramuka (pundak).

Melalui kegiatan-kegiatan atau program-program inilah banyak nilai akhlakul karimah yang bisa ditanamkan dan dibiasakan pada siswa (Pramuka). Ali (2018) juga mengatakan hal yang senada bahwasannya ekstrakurikuler Pramuka ini melalui berbagai kegiatannya berusaha untuk melahirkan anggota yang memahami kehidupan berorganisasi dan bagus etikanya. Demikian juga yang disampaikan oleh Sukiyat (2020: 60-61) bahwa kegiatan Pramuka yang dikemas dalam bentuk kegiatan yang positif, menarik, dan konstruktif ini mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada generasi muda saat ini. Dimana permasalahan-permasalahan yang dimaksud disini yaitu permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan akhlak. Adapun yang ditanamkan, dibiasakan, dan diingatkan kepada Pramuka setiap berkegiatan, tidak terlepas dari kode kehormatan Pramuka. Dimana kode kehormatan Pramuka penegak ini terdiri dari *tri satya* dan *dasa darma*. *Tri satya* merupakan tiga janji yang diucapkan oleh Pramuka pada saat pelantikan, dan pada saat upacara Pramuka juga dibacakan janji ini. *Dasa darma* merupakan sepuluh akhlak atau perangai seorang Pramuka yang harus diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Anam (2020: 18-19) dan Firmansyah (2015: 9-10), adapun *tri satya* dan *dasa darma* Pramuka penegak ini adalah sebagai berikut:

a. Tri Satya

Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat.
3. Menepati *dasa darma*.

b. Dasa Darma

Pramuka itu:

- 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria.
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah.
- 5) Rela menolong dan tabah.
- 6) Rajin, terampil, dan gembira.
- 7) Hemat, cermat, dan bersahaja.
- 8) Disiplin, berani, dan setia.
- 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Widiasworo (2020: 176) juga menjelaskan bahwa apabila seorang Pramuka benar-benar mengamalkan kode kehormatan Pramuka ini dalam kehidupan sehari-harinya, seorang Pramuka tersebut akan memiliki kualitas akhlak yang mulia. Sehingga, dapat dikatakan juga siswa yang bermasalah sebelum bergabung dalam ekstrakurikuler Pramuka, setelah bergabung dalam ekstrakurikuler Pramuka akhlaknya bisa berubah kembali menjadi baik (berakhlakul karimah). Tidak hanya itu, dengan tekunnya siswa mengikuti ekstrakurikuler Pramuka ini maka rasa persaudaraan, rasa kekeluargaan dapat terjalin. Sehingga, dengan hal ini apabila salah seorang Pramuka melakukan kesalahan, tidak ada rasa canggung lagi bagi Pramuka lainnya untuk mengingatkannya (secara baik-baik). Dengan kata lain, adanya rasa kepedulian satu sama lain. Karena ini Pramuka penegak (SMA) maka lebih cenderung ke pembinaan-pembinaan, mengingatkan, dan manasehati dari hati ke hati.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelanggaran-pelanggaran akhlak yang terjadi di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariaik, Kabupaten Padang Pariaman adalah berbicara dan bersikap kurang baik dan kurang sopan, suka berolok-olok secara berlebih-lebihan, dan kurang menghargai. Selain itu, adanya siswa yang tidak tepat waktu masuk ke kelas disaat proses pembelajaran, malas-malasan belajar atau tidak serius dalam belajar, dan tidak membuat tugas rumah (PR), serta bolos sekolah. Hal ini dilakukan oleh yang bukan Pramuka atau belum aktif di ekstrakurikuler Pramuka.

Ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstrakurikuler yang sangat efektif untuk menanamkan akhlakul karimah pada siswa melalui kegiatan-kegiatannya yang menarik dan menyenangkan bagi Pramuka, yang dilaksanakan di alam terbuka, dengan prinsip pembelajarannya yaitu bermain sambil belajar (lebih cenderung praktek atau “permainan” daripada teori). Tidak hanya sebatas itu, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka ini juga dibiasakan setiap sebelum memulai latihan atau kegiatan berdo’a dan mengirimkan Al-Fatihah untuk kedua orangtua dan diri sendiri, dan setiap mengakhiri latihan atau kegiatan juga berdo’a. Serta, juga dibiasakan selalu tepat waktu dalam shalat, dan shalat fardhu secara berjama’ah. Tidak hanya melaksanakan shalat fardhu, Pramuka juga dibiasakan shalat sunnah. Disamping itu, yang ditanamkan, dibiasakan, dan diingatkan kepada Pramuka setiap berkegiatan tidak terlepas dari kode kehormatan (*dasa darma* dan *tri satya*) Pramuka. Oleh karena itu, ekstrakurikuler Pramuka ini selalu mengadakan pembinaan terkait *dasa darma* Pramuka dan evaluasi setiap pertemuan.

Ketika *dasa darma* ini sudah melekat dalam diri Pramuka, dan benar-benar diamalkan oleh Pramuka, kapanpun dan dimanapun mereka berada, Pramuka ini memiliki akhlak yang baik (akhlakul karimah). Maka dari itu, ekstrakurikuler Pramuka ini dapat mengatasi pelanggaran-pelanggaran akhlak yang terjadi atau memperbaiki akhlak yang kurang baik. Dengan hal ini, dapat dikatakan juga bahwa pentingnya pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariaik, Kabupaten Padang Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. (2016). *AKHLAK: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ali, Aisyah M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Anam, Khaerul. (2020). *Wawasan Kepramukaan*. Bogor: Lindan Bestari.
- Firmansyah, Zuli Agus. (2015). *Panduan Resmi Pramuka: Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan*. Jagakarsa: Wahyumedia.
- Hamdani, Umar. (2016). Kontribusi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN 1 Puding Besar. *STUDIA*, 1(1), 159-176.
- Jonata. (2022). Jenis-Jenis Penelitian Kualitatif. Dalam Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kosasih, Ahmad., dkk. (2017). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Padang: UNP Press.
- Kurniawan, Wisnu Aditya. (2018). *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Nazilah, Hikmatun. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Islam Nurul Iman Labuhan Maringgai. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Siyoto, Sandu., & Sodik, M. Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat. (2020). *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Surur, Ihda Hadis. (2016). Peran Pendidikan Pramuka dalam Meningkatkan Akhlak Siswa MI Darul Falah Besuk Wirowongso Ajung Jember 2015. *AL-ASHR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), 30-64.
- Umam, Chotibul. (2021). *Pendidikan Akhlak, Upaya Pembinaan Akhlak melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan*. Indonesia: Guepedia.
- Widiasworo, Erwin. (2020). *Tarbiyah Rubiyah*. Yogyakarta: DIVA Press
- Widyastuti, Retno. (2019). *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*. Semarang: Alprin.
- Yusup, Jaenudin., & Rustini, Tini. (2016). *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*. Depok: Bmedia.